



KICK OFF, 18 PUSKESMAS BERI LAYANAN GRATIS

Imunisasi Rotavirus Cegah Diare Akut pada Bayi

YOGYA (KR) - Kota Yogya turut melakukan pen-
encanaan atau kick off pemberian imunisasi Rotavirus
serentak secara nasional, s
sa (15/8). Imunisasi terse-
but guna mencegah diare t pada bayi yang menjadi
penyebab tertinggi kemati

Penjabat (Pj) Walikota Yogya
Singgih Raharjo, mengungkapkan
pencanangan tersebut merupakan
upaya dalam menyiapkan generasi
unggul pada masa depan. "Kalau su-
dah diare tentu akan mengganggu
metabolisme tubuh sehingga sistem
pencernaan juga berpengaruh. Itu ju-
ga akan berdampak pada upaya
penanganan stunting yang sedang ki-
ta gencarkan," tandasnya, di sela pen-
encanaan.

Oleh karena itu dirinya mengim-
bau orangtua yang memiliki bayi, ter-
utama usia dua bulan untuk men-
datangi puskesmas terdekat. Imu-
nisasi Rotavirus diberikan selama
tiga kali yakni bagi bayi usia dua bu-

lan, tiga bulan dan empat bulan.
Seluruh puskesmas di Kota Yogya
yang berjumlah 18 puskesmas akan
memberikan layanan secara gratis.

Kepala Dinas Kesehatan Kota
Yogya Emma Rahmi Aryani, menye-
but diare akut bisa menyebabkan fa-
talitas pada bayi. Bahkan 90 persen
penderitanya mengalami kematian
akibat penyakit tersebut. "Harapan-
nya dengan imunisasi ini sedini
mungkin bisa dicegah. Paling tidak
kalau terkena penyakit, efeknya
ringan. Diare akut ini harus kita anti-
sipasi betul karena penyebab kema-
tiannya tinggi," urainya.

Total sasaran di Kota Yogya menca-
pai 2.157 balita. Dari jumlah tersebut

yang berusia dua bulan mencapai
899 bayi. Emma berharap kader ke-
sehatan yang ada di wilayah bisa
memberikan edukasi serta mengajak
orangtua dengan bayi usia dua bulan
untuk mendatangi puskesmas. Imu-
nisasi Rotavirus juga bisa dilakukan
di dokter swasta namun akan dike-
nai tarif pelayanan. "Kalau di
puskesmas, semua gratis. Di dokter
swasta kalau vaksinya juga gratis
karena mengambil di puskesmas, na-
mun ada jasa pelayanan," tandasnya.
Jenis vaksin tersebut ialah oral se-
hingga cukup diteteskan pada mulut
bayi atau tanpa disuntik. Di samping
itu tidak ada efek samping sama
sekali sehingga sangat aman dan
orangtua tidak perlu khawatir.
Justru dengan pemberian imunisasi
Rotavirus akan melindungi kese-
hatan bayi secara menyeluruh di
samping vaksin wajib yang di-
lakukan.

Emma menyebut, penyakit diare

pada bayi memiliki kecenderungan
meningkat. Pada tahun 2021 tercatat
ada sekitar 500 kasus, dan tahun
2022 lalu meningkat menjadi sekitar
900 kasus. Salah satu penyebabnya
ialah masalah kebersihan akibat ke-
biasaan bayi. "Bayi itu sering 'nge-
mut' jari kan ya, bisa jadi itu kurang
bersih sehingga kuman masuk,"
katanya.

Salah satu orangtua Nungki
Barokah, mengaku sangat antusias
dengan program tersebut. Pasalnya,
saat imunisasi Rotavirus belum di-
gratiskan oleh pemerintah, ia harus
mendatangi rumah sakit dengan
tarif yang tidak murah. Pasalnya,
vaksin itu berada di range harga ju-
taan rupiah belum termasuk jasa
pelayanan dan konsultasi dokter.
Oleh karena itu dengan vaksin gratis
yang tersedia di seluruh puskesmas
diharapkan bisa mendorong minat
orangtua dalam menyempurnakan
imunisasi tersebut. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005